

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu Corona Virus jenis SARS-CoV-2 dan penyakitnya disebut *Coronavirus disease* 2019 (Covid-19). Berdasarkan data WHO hingga 1 Maret 2020 sudah terdapat 65 negara yang terjangkit virus ini, termasuk Indonesia. Infeksi covid-19 dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan sesak nafas hingga gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (Mona, 2020). Upaya yang dilakukan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 di Indonesia yaitu karantina wilayah dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Menurut Pasal 1 ayat (11) Undang Undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan, yang dimaksud dengan PSBB adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit dan/atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi. PSBB yang dimaksud meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Di Provinsi Sumatera Barat, PSBB diberlakukan sejak 22 April 2020 yang tertuang dalam Peraturan Gubernur Sumbar Nomor 20 Tahun 2020.

Adanya perubahan aktivitas tersebut, diperkirakan berdampak terhadap jumlah sampah yang dihasilkan dari suatu kota. Seperti contoh berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kabupaten Kepulauan Seribu mencatat jumlah sampah mengalami penurunan sebesar 53,74% dengan jumlah sampah sebelum pandemi sebesar 777,82 ton/ hari dan saat pandemi menurun menjadi 359,85 ton/ hari (Kompas.com, 2020). Penurunan jumlah sampah juga terjadi di Kota Padang, berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang sebelum pandemi produksi sampah Kota Padang adalah 500 – 600 ton/ hari, sedangkan saat pandemi berlangsung sebesar 200 – 400 ton/ hari. Penurunan sampah Kota Padang saat pandemi Covid-19 lebih dari 45,46% ton/ hari (Otorie, 2020).

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah merupakan tempat dimana sampah mencapai tahap akhir dalam pengelolaannya. TPA regional adalah TPA yang memiliki konsep tempat pemrosesan akhir sampah dari dua kota atau lebih pada lintas batas administrasi kota atau bahkan lintas provinsi (Anggraini, 2016). TPA Sampah Regional Payakumbuh merupakan TPA Regional yang ada di Provinsi Sumatera Barat. TPA ini terletak di Taratak Kelurahan Kapalo Koto Kecamatan Payakumbuh Selatan. TPA Sampah Regional Payakumbuh hingga saat ini melayani empat daerah layanan yaitu Kota Payakumbuh, Kabupaten 50 Kota, Kota Bukittinggi, Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar.

Pada saat pandemi, ke-empat daerah layanan TPA Regional Kota Payakumbuh ikut menerapkan kebijakan PSBB dalam pemutusan rantai penyebaran covid-19, sehingga aktivitas masyarakat banyak dilakukan di rumah tangga. Aktivitas pada kegiatan komersil dan institusi relatif mengalami penurunan. Hal ini diduga berdampak terhadap jumlah sampah yang dihasilkan dari masing-masing daerah. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pandemi Covid-19 terhadap jumlah sampah masuk ke TPA Regional Kota Payakumbuh dengan membandingkan jumlah sampah yang masuk sebelum dan saat pandemi serta menganalisis sumber sampah yang terpengaruh akibat pandemi ini. Analisis jumlah sampah yang masuk didasarkan pada data hasil pengukuran jembatan timbang di TPA, sedangkan analisis sumber sampah didasarkan pada rute truk dan hasil wawancara dengan sopir truk terkait jumlah sampah yang diangkut masing-masing truk sebelum dan saat pandemi covid-19. Hasil akhir dari penelitian ini diperoleh kajian pengaruh pandemi Covid-19 terhadap jumlah sampah yang masuk ke TPA dan sumber sampah serta rekomendasi pengelolaannya. Kajian ini dapat menjadi masukan dalam pengelolaan sampah saat terjadinya bencana pandemi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis pengaruh pandemi Covid 19 terhadap jumlah sampah yang masuk ke TPA Regional Kota Payakumbuh, sedangkan tujuan penelitian ini adalah:

- 1 Membandingkan jumlah sampah yang masuk ke TPA Regional Kota Payakumbuh sebelum dan pada saat pandemi Covid-19;
- 2 Menganalisis komposisi sampah saat pandemi Covid-19;
- 3 Menentukan sumber sampah yang terpengaruh akibat pandemi Covid-19 yang didasarkan pada daerah layanan masing-masing truk yang masuk ke TPA Regional Kota Payakumbuh;
- 4 Memberikan rekomendasi terhadap pengelolaan sampah saat pandemi.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

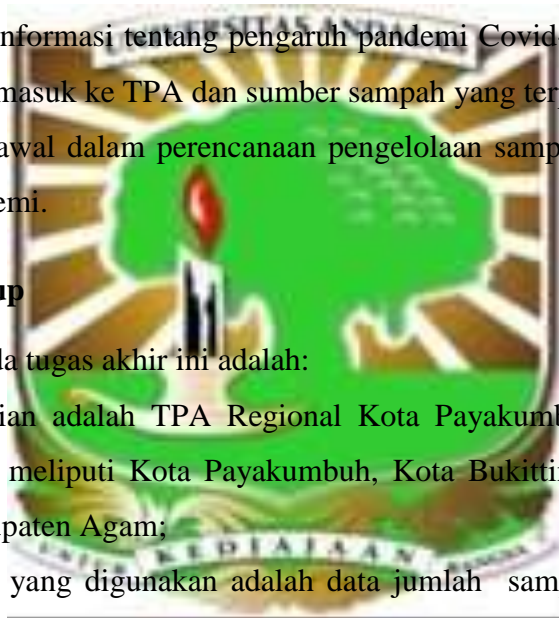
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang pengaruh pandemi Covid-19 terhadap jumlah sampah yang masuk ke TPA dan sumber sampah yang terpengaruh.
2. Sebagai data awal dalam perencanaan pengelolaan sampah pada saat terjadi bencana pandemi.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada tugas akhir ini adalah:

- 1 Lokasi penelitian adalah TPA Regional Kota Payakumbuh, dengan daerah layanan TPA meliputi Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kabupaten 50 Kota, dan Kabupaten Agam;
- 2 Data sekunder yang digunakan adalah data jumlah sampah yang masuk ke TPA Regional Kota Payakumbuh hasil pengukuran jembatan timbang yang dilakukan sebelum pandemi Covid-19 (Februari – Maret 2020) dan pada masa pandemi Covid-19 berlangsung (April – Mei 2020) serta data rute pengangkutan truk sampah dan data komposisi sampah Kota Bukittinggi;
- 3 Data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan sopir truk yang ada di TPA, terkait dengan sumber sampah dari masing-masing daerah layannya.
- 4 Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keberadaan sampah dianalisis dengan membandingkan jumlah sampah masuk, komposisi dan sumber sampah yang masuk ke TPA Regional Kota Payakumbuh pada saat sebelum dan saat



pandemi Covid-19 berlangsung. Perbandingan juga dilakukan dengan data-data yang diperoleh di penelitian dan kondisi kota lain.

- 5 Analisis jumlah sampah yang masuk dinyatakan dalam satuan berat (ton/hari), sedangkan komposisi sampah dinyatakan dalam persen berat basah sampah (%).
- 6 Analisis sumber sampah yang terpengaruh saat pandemi didasarkan pada rute pengangkutan truk dan hasil wawancara dengan sopir truk di TPA.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas secara menyeluruh tentang sampah, Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), Covid-19 dan teori-teori pendukung lainnya yang terkait dengan penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tahapan penelitian yang dilakukan, metode penelitian serta lokasi dan waktu penelitian.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan uraian dan analisis perbandingan jumlah sampah yang masuk ke TPA Regional Payakumbuh sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 berlangsung, kajian komposisi sampah masing-masing kota layanan TPA regional Kota Payakumbuh, dan sumber sampah yang terpengaruh akibat pandemi Covid-19.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan simpulan dan saran berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan.

